

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

1.1.1 Metode dan Pendekatan Penelitian

Untuk melakukan penelitian, maka hendaknya menggunakan metode penelitian. Metode penelitian ini secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Analisis Jabatan Dalam Pemenuhan Kerja Guru. Metode deskriptif merupakan penelitian dengan menganalisis peristiwa-peristiwa yang terjadi pada situasi sekarang. Metode deskriptif adalah riset yang berupaya mengumpulkan data, menganalisis secara kritis atas data-data tersebut dan menyimpulkan berdasarkan fakta-fakta pada masa penelitian berlangsung atau masa datang (Sugiyama, 2008:37). Metode deskriptif memiliki langkah penting seperti yang dikatakan oleh Sukardi (Novi, 2012:66), yaitu :

- a. Mengidentifikasi adanya permasalahan yang signifikan untuk dipecahkan melalui metode deskriptif.
- b. Membatasi dan merumuskan permasalahan yang jelas.
- c. Menentukan tujuan dan manfaat penelitian.
- d. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan permasalahan.
- e. Menentukan kerangka pikir dan pertanyaan penelitian dan atau hipotesis penelitian.
- f. Mendesain metode penelitian yang hendak digunakan termasuk dalam hal ini menentukan populasi, sampel, teknik, sampling, menentukan instrument pengumpulan data atau menganalisis data.
- g. Mengumpulkan, mengorganisasi dan menganalisis data dengan menggunakan teknik statistika yang relevan.
- h. Membuat laporan penelitian.

Menurut Sugiyono (2011), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan

dengan tri-angulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Maka dari itu, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yakni penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah di lapangan yaitu pada Guru Bersertifikasi di SMK Negeri 2 Sumedang. Informasi mengenai data dan aspek lainnya dapat ditentukan dengan teknik Dalam penelitian ini, peneliti menentukan informan dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2012, hlm. 96) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita butuhkan, atau mungkin orang tersebut sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, teknik pengumpulan data adalah hal yang sangat penting, sebab tujuan dari penelitian ialah memperoleh data-data yang dibutuhkan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Sugiyono (2012, hlm. 224) mengemukakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah paling penting dalam penelitian, hal ini dikarenakan tujuan utama dari penelitian ini yaitu mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk menerapkan metode pada masalah yang sedang diteliti. Teknik penggalian atau pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Menurut Satori & Komariah (2014, hlm. 105) observasi merupakan pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Sejalan dengan itu, Hamid (2011, hlm. 63) mengemukakan bahwa metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Namun, tidak semua perlu diamati oleh peneliti, hanya hal-hal relevan dengan data yang dibutuhkan.

Satori & Komariah (2014, hlm. 149) menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian, kemudian ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan

menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Pengumpulan data melalui studi dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh dokumen yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Studi dokumentasi ini pun dibutuhkan oleh peneliti untuk mendukung data hasil wawancara dan observasi. Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi, dimana pengumpulan data dilakukan dengan menelaah catatan tertulis, dokumen dan arsip terkait penelitian.

Menurut Banister dkk. (dalam Poerwandari, 1998) wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara kualitatif dilakukan bila peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti, dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut, suatu hal yang tidak dapat dilakukan melalui pendekatan lain.

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Diperlukan teknik pengumpulan data dalam upaya memperoleh data yang dibutuhkan, karena tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

Sumber *primer* adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber *sekunder* merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2012, hlm. 156).

Sedangkan menurut Bungin (2007, hlm. 143) menjelaskan pada umumnya dalam penelitian kualitatif, peneliti dapat memilih beberapa teknik pengumpulan data antara lain: (1) Observasi Partisipasi; (2) Wawancara Mendalam; (3) Life History; (4) Analisis Dokumen; (5) Catatan Harian Peneliti (Rekam pengalaman dan kesan peneliti pada saat pengumpulan data); (6) Analisis Isi Media.

Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai kesesuaian beban kerja guru bersertifikasi dengan mengacu pada kualifikasi akademik dan dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden.

Miles dan Huberman (Satori dan Komariah, 2014), hlm. 51) menyatakan bahwa dalam sampel-sampel kualitatif cenderung:

1. Menggunakan orang yang lebih kecil jumlahnya (mengambil sepenggalan kecil dari suatu keseluruhan yang lebih besar).
2. Bersifat *purposif*, karena proses sosial memiliki suatu logika dan perpaduan, sehingga suatu penarikan sampel secara acak pada peristiwa-peristiwa atau perlakuan-perlakuan, biasanya mengurangi jumlah hal-hal kecil yang tidak akan dapat ditafsirkan.
3. Dapat berubah, pilih awal seorang informan dapat berubah kepada informan-informan baru sebagai perbandingan atau untuk menemukan hubungan.
4. Merupakan usaha menemukan keseragaman dan sifat umum dunia sosial yang dilakukan terus dan berulang, dengan langkah-langkah; mempertentangkan, membandingkan, mereplikasikan, menyusun katalog, dan mengklasifikasikan suatu objek penelitian.
5. Penarikan sampel (pada kasus berganda) terkait dengan kehandalan menggeneralisasi dalam hubungannya dengan kelompok orang yang lebih luas, peristiwa-peristiwa, latar-latar atau proses yang berhubungan dengan nama penelitian.

3.3 Prosedur Pengelohan Data

Pada tahap ini, menelaah hasil pengamatan yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi serta memisahkan data yang kiranya dianggap penting. Kegiatan ini dilakukan dengan penuh ketelitian sehingga meminimalisasi terjadinya kekeliruan. Selanjutnya, kegiatan ini pun mendeskripsikan data yang telah diperoleh dengan memperhatikan tujuan dan focus penelitian, dan mengimplementasikannya dalam bentuk hasil laporan penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan objek penelitian yang memenuhi kriteria tertentu. Menurut Akdon (2008:96) populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2011:117) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah guru yang berada di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sumedang, Kabupaten Sumedang.

Tabel 3.1
Rekapitulasi Guru
Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sumedang Tahun 2021/2022

No	Nama Guru
1	Ade Yuhana, SE,
2	Dra. Yeti Nurmiati
3	Dra. Martiah
4	Popon Ipah Sofiyah, S. Pd.
5	H. Karya Sukarya, S. Pd.
6	Titin Kustini, S. Pd.
7	Yuyet Herawati, S. Pd. Ing.
8	Ateng Sudrajat, S. Pd.
9	Dra. H. Tini Wartini
10	H. Edi Sopyan, S. Pd.
11	Hj. Atik Rostika, SST
12	Dra. Dety Ninawaty, MT
13	Drs. Ishak Iskandar
14	Mimin Aryani, S. Pd.
15	Dra. Pupuy Yartini
16	Dra. Leli Yuliati

17	Dani Nugraha M, S. Pd.
18	Asmayanti, S. Pd.
19	Nuryakin Zuhud, M. Pd.
20	Tanti Setoharianti, S. Pd.
21	Ojo Sudarja, S. Pd.
22	Dra. Siti Aan Rohanah
23	Andang Sumpena, S. Pd.
24	Hj. Eri Febriantini, S. Si.
25	Supandi, S. Pd.
26	M. Fazar Alamsyah, ST, M. Kom
27	Harna, S. Pd.
28	Kiki Santika, S. Kom
29	Adang, S. Pd.
30	Agus Kusmana, S. Pd.
31	Dra. Ani Raena, M. Pd.
32	Lina Apri A G, S. Pd.Gr.
33	Idad, M. Pd.
34	Angi Remainatatit, S. Pd.
35	Lia Rulianti Milyarria, S. Pd.
36	Asep Wahyudin, ST.Gr.
37	Neng Yayas Ismayati, M. Pd.
38	Dra. Siti Maemunah
39	Aryanti Renisari, S.P., M.M
40	Iyan Rohaeti, S. Pd.
41	Lilis Resmiati, SE, M.M
42	Wulan Nopianti, S. Pd.
43	Mita Ayu Agustina
44	Ade Nurdawati, SS
45	Nurhayati, S. Ag
46	Winy Roswinawati, S. Ag, M. Si.

47	Euis Juariah, SS.Gr.
48	Ai Anita, S. Pd.
49	Mulyadi, S. Pd.
50	Rendra, S. Pd.
51	Marli Eka Lestari, S. Pd.Gr.
52	Nurmaya Dewi, S. Pd.
53	Noneng Suartini, S. Ag
54	Untung Prihartono, SST.Gr
55	Endra Kusumah, S. Pd.
56	Irman Ariyana, S. Pd.
57	Ai Yulianti, S. Pd.
58	Said Harismansyah, S. Pd.I, M. Pd
59	Siti Wulansari, S. Pd.
60	Kokom Komalasari, S. Pd.
61	Toni Sontany, S. Pd.
62	Deviandra Sandhika, S. Pd.
63	Jejen Zenal Arifin, S. Pd.I
64	R.M. Doni H.A Wardhana, S. Pd.
65	Syifa Mufidah, S. Pd.
66	Citra Dewi Febrianty, S. Pd.
67	Hasna Latifah, S. Pd.
68	Dwi Arin Fajriyah, S. Kom
69	Shanti Hendrayanti, S. Pd.
70	Nukeu Siti Faradina Arofah, S. Pd.
71	Asri Rachmayani, S. Pd.
72	Wildan Muhammad Hafizh, S. Pd.
73	Renra Noviana, S. Pd.
74	Agus Nurfaturohman Agustilah, S. Ag
75	Dra. Julia
76	Kokom Komariah, S. Pd.

77	Dini Karlina Siti Khodijah, S. Pd.
78	Syamsul Mujadid, S. Kom.I

Tabel 3. 1. Rekapitulasi Guru SMK Negeri 2 Sumedang

Sumber: Rekap Pembagian Tugas Mengajar SMK Negeri 2 Sumedang

Berdasarkan data diatas, maka dapat diketahui populasi pada penelitian ini sebanyak 78 guru.

Tabel 3.2

Rekapitulasi Guru Bersertifikasi

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Sumedang Tahun 2021/2022

No	Nama Guru
1	Ade Nurdawati, SS
2	Marli Eka Lestari, S. Pd.Gr.
3	Ai Yulianti, S. Pd.
4	Untung Prihartono, SST.Gr
5	Euis Juariah, SS.Gr.
6	Ateng Sudrajat, S. Pd.
7	Titin Kustini, S. Pd.
8	Ade Yuhana, SE,
9	H. Edi Sopyan, S. Pd.
10	H. Karya Sukarya, S. Pd.
11	Dra. Martiah
12	Dra. H. Tini Wartini
13	Dra. Julia
14	Dra. Yeti Nurmiati
15	Asmayanti, S. Pd.
16	Kokom Komariah, S. Pd.
17	Dra. Leli Yuliati
18	Dra. Pupuy Yartini
19	Dani Nugraha M, S. Pd.
20	Hj. Atik Rostika, SST

21	Yuyet Herawati, S. Pd. Ing.
22	Ojo Sudarja, S. Pd.
23	Tanti Setoharianti, S. Pd.
24	Drs. H. Edi Supriadi, M. Pd.
25	Popon Ipah Sofiyah, S. Pd.
26	Drs. Ishak Iskandar
27	Dra. Ani Raena, M. Pd.
28	Dra. Dety Ninawaty, MT
29	Adang, S. Pd.
30	Supandi, S. Pd.
31	Nuryakin Zuhud, M. Pd.
32	Hj. Eri Febriantini, S. Si.
33	Dra. Siti Maemunah
34	Dra. Siti Aan Rohanah
35	M. Fazar Alamsyah, ST, M. Kom
36	Agus Kusmana, S. Pd.
37	Andang Sumpena, S. Pd.
38	Mimin Aryani, S. Pd.
39	Aryanti Renisari, S.P., M.M
40	Harna, S. Pd.
41	Iyan Rohaeti, S. Pd.
42	Lia Rulianti Milyarria, S. Pd.
43	Idad, M. Pd.
44	Lilis Resmiati, SE, M.M
45	Neng Yayas Ismayati, M. Pd.
46	Angi Remainatatit, S. Pd.
47	Kiki Santika, S. Kom
48	Asep Wahyudin, ST.Gr.
49	Lina Apri A G, S. Pd.Gr.

Tabel 3.2. Rekapitulasi Guru Bersertifikasi di SMK Negeri 2 Sumedang

Berdasarkan jumlah di atas, maka diketahui jumlah sampel sebanyak 48 guru dan 1 Kepala Sekolah.

3.5 Kisi-kisi Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti sendiri. Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan orang yang membuka kunci, menelaah dan mengeksplorasi seluruh ruang secara cermat, tertib dan leluasa, dan bahkan ada yang menyebutnya sebagai *key instrument*. Sebagai *key instrument*, peneliti perlu dibekali kemampuan dalam metode penelitian kualitatif, etika dan kemampuan bidang ilmu yang ditekuni.

Pernyataan peneliti sebagai instrumen kunci dikatakan oleh Bogdan dan Biklen (dalam Satori dan Komariah, 2014, hlm. 62) adalah penelitian kualitatif mempunyai setting yang alami sebagai sumber langsung dari data dan peneliti itu adalah instrumen kunci. Maksud dari sebagai instrumen kunci adalah peneliti sebagai alat pengumpul data utama. Dalam penelitian kualitatif, data masih belum diketahui, sumber daya belum teridentifikasi secara pasti, cara-cara nebffali, mengungkap dan mengeksplorasi data belum teridentifikasikan secara jelas sehingga keberadaan alat-alat pengumpul data utama sangat diandalkan. Penelitian kualitatif memiliki keleluasaan yang bertanggungjawab untuk mengembangkan penelitian berdasarkan etika dan feasibilitas kondisi lapangan yang terjewantahkan dalam rancangan yang bersifat *emergent*. Hal ini karena penilitilah yang memiliki *judgement* yang tepat untuk menilai apakah rancangan perlu direvisi sesuai kondisi lapangan atau batas unit eksplorasi unit analisis sesuai rancangan.

Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belumjelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki objek penelitian. Sebagai “*key instrument*” peneliti membuat sendiri seperangkat alat observasi, pedoman wawancara, dan pedoman penilaian dokumentasi yang digunakan sebagai panduan umum dalam proses pencatatan. Seperti penjelasan diatas, maka berikut

kisi-kisi penelitian yang telah dibuat oleh peneliti yang akan digunakan dalam penelitian:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Kisi-kisi Dimensi	Deksripsi
Tugas Guru (Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018)	Perencanaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Guru memformulasikan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik. Guru menyusun bahan ajar secara runut, logis, kontekstual dan mutakhir. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif. Guru memilih sumber belajar/media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran
	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> Guru memulai pembelajaran dengan efektif Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> Guru menguasai materi pelajaran Guru menerapkan pendekatan/strategi pembelajaran yang efektif Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran Guru memicu dan memelihara keterlibatan siswa dalam pembelajaran Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif
	Penilaian Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> Guru merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik. Guru menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu sebagaimana yang tertulis dalam RPP. Guru memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya.